

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat berperan penting dalam penyampaian informasi keilmuan yang akan menjadikan masyarakat mengetahui, mengerti, memahami, dan memiliki wawasan yang semakin luas. Pendidikan juga dapat memberikan semangat dan membangkitkan motivasi masyarakat untuk mau bergerak maju dan bangkit dari keterbelakangan atau ketinggalan. Suatu negara dapat dilihat maju atau tidaknya dapat dilihat dari sistem pendidikan yang ada dinegara tersebut. Berdasarkan pendapat itulah menyebabkan pendidikan penting dan sangat berpengaruh bagi setiap negara.

Perkembangan era globalisasi yang semakin meningkat, menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan didukung dengan adanya pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki bangsa Indonesia menjadi lebih maju. Pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik yang disiapkan sebagai generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi setiap perkembangan zaman. Sehingga adanya pendidikan ini diharapkan dapat membentuk karakteristik peserta didik yang akan menjadi bekal untuk mengantarkan mereka dalam memajukan bangsa Indonesia.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengembangkan potensi dan mengimplementasikannya agar dapat berfungsi dan bermanfaat untuk perjalanan hidupnya. Dalam pandangan Islam, pendidikan adalah upaya mengarahkan, membimbing, membiasakan, serta menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada peserta didik untuk mencapai keseimbangan dan kesesuaian hidup di dunia dan di akhirat. Untuk itu pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan cara pelatihan atau pengajaran. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja, karena pendidikan didapatkan dari kehidupan sehari-hari kita.

Seperti dirumah, lingkungan sekitar, sekolah, dan dimanapun tempat kita berada baik disengaja maupun tidak sengaja.

Salah satu pendidikan yang penting di Indonesia adalah sekolah, bahkan pemerintah telah memberikan peraturan yaitu wajib belajar 12 tahun. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan dilingkungan sekolah sangatlah penting. Pemerintah juga menyerukan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan disekolah. Dengan mengikuti pendidikan disekolah, diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikannya dikehidupan sehari-hari yang tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, namun juga bermanfaat untuk masyarakat.

Keberhasilan dalam proses pendidikan akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, pemerintah juga berusaha memberikan yang terbaik dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Tidak hanya pemerintah, dukungan dari tenaga kependidikan dan masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pembangunan pendidikan yang bermutu. Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Tujuan pendidikan di sekolah dasar yaitu memberikan bekal agar siswa siap melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.² Interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung dilingkungan sekolah menyebabkan terjadinya proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan sengaja oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik sebagai penerima pesan yang dapat menimbulkan perubahan dari tidak bisa menjadi bisa. Dalam proses pembelajaran akan terbentuk sistem lingkungan yang saling mempengaruhi diantaranya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi

² Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan Dan Konseling: Aplikasi Di Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 24

yang diajarkan, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain-lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Seorang peserta didik tentu akan dihadapkan dengan suatu masalah dan dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah tersebut. Setiap individu tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda termasuk kemampuan berfikir peserta didik ada yang sangat cepat dan ada juga yang lambat. Perbedaan gaya belajar setiap anak menjadi keunikan tersendiri bagi peserta didik. Namun, kemampuan berfikir peserta didik dalam proses pembelajaran juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu dan siap untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan yang bertugas untuk membimbing dan mendidik peserta didik melalui proses pembelajaran. Seorang pendidik dituntut tidak hanya mahir dalam memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, namun pendidik juga harus bisa melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran dengan baik serta bisa mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Jadi dibutuhkan pendidik yang profesional yang bisa menghantarkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, tangguh, dan siap untuk menghadapi masalah yang muncul di masa yang akan datang.

Pendidik merupakan orang yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam lingkungan sekolah dasar (SD/MI) biasanya setiap kelas diampu oleh satu pendidik atau yang disebut dengan guru kelas. Guru kelas adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran dengan mengampu seluruh mata pelajaran kecuali mata pelajaran agama serta pendidikan jasmani dan kesehatan. Sebagai guru kelas yang memiliki peran penting dalam pembelajaran, maka guru kelas harus bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik agar pesan yang ingin disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Penyampaian pesan kepada peserta didik juga diperlukan perencanaan maupun strategi yang baik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan menggunakan strategi yang telah direncanakan dengan baik, diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan atau kemauan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar berarti kemauan yang berasal dari diri peserta didik sendiri untuk melakukan kegiatan belajar sehingga peserta didik mengalami perubahan yang berarti.

Mempelajari bahasa merupakan kegiatan yang penting namun sering dianggap remeh oleh sebagian peserta didik. Mereka berdalih bahwa pelajaran bahasa merupakan bahasa yang mudah dan sudah mereka kuasai, padahal kenyataannya mereka masih kesulitan ketika dihadapkan dengan masalah atau soal bahasa. Selain itu, banyaknya teks yang harus peserta didik mengerti dan pahami menyebabkan peserta didik juga mudah jenuh ketika dihadapkan dengan pelajaran bahasa, apalagi untuk siswa sekolah dasar. Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik dan peserta didik.

Keterampilan dalam berbahasa pada umumnya memiliki empat aspek yang harus dimiliki peserta didik, diantaranya: 1) keterampilan membaca, 2) keterampilan menulis, 3) keterampilan berbicara, dan 4) keterampilan menyimak. Keempat aspek tersebut saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Untuk itu, peserta didik diharapkan untuk dapat menguasai semua aspek tersebut agar memiliki keterampilan dalam berbahasa.

Aspek keterampilan dalam berbahasa salah satunya yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan materi penting yang harus dikuasai peserta didik. Tanpa memiliki keterampilan membaca, peserta didik akan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Membaca merupakan kebutuhan setiap manusia. Namun saat ini, masih banyak masyarakat khususnya di Indonesia yang kurang ataupun belum memiliki keterampilan untuk membaca sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat mereka

dalam memperoleh informasi. Untuk menghindari hal tersebut, maka seorang pendidik harus bisa mengajarkan peserta didiknya sejak dini agar mereka memiliki keterampilan membaca dengan memberikan motivasi ataupun strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mau membaca.

Keterampilan membaca sebenarnya sudah diterapkan sejak peserta didik masih duduk dibangku PAUD atau TK/RA, tetapi masih ada sebagian peserta didik yang masih belum mahir dalam keterampilan membaca. Sehingga ketika pada awal masuk sekolah di jenjang SD/MI mereka masih kesulitan. Bahkan masih ada guru yang harus membacakan soal ujian ketika ulangan agar siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut. Jadi dalam proses pembelajaran guru kelas I SD/MI akan lebih menekankan peserta didik untuk belajar membaca dan menulis untuk memantapkan keterampilan tersebut.

Kemunculan virus yang terjadi diawal tahun 2020 mengejutkan masyarakat dunia. Serangan awal virus corona di Indonesia dimulai pada akhir bulan Februari, dari situ semua sektor kehidupan sosial berbangsa dan bernegara mulai waspada.³ Virus yang diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok ini dinamakan (*SARS-CoV-2*) merupakan virus jenis baru yang menyebabkan timbulnya penyakit *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*.⁴ Virus menular ini mengakibatkan terjadinya masa pandemi yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan dengan sangat terbatas. Dampak dari adanya pandemi ini sangat dirasakan oleh seluruh negara termasuk Indonesia.

Munculnya masa pandemi menyebabkan bidang pendidikan mengalami perubahan yang sangat besar. Penyebaran virus corona berdampak pada terhentinya secara fisik (tatap muka) baik di sekolah dan perguruan tinggi, proses ini menjadikan pendidikan lebih fleksibel dalam pelaksanaannya, seorang pendidik harus cerdas dalam mempertimbangkan penggunaan media

³ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai Anak Bangsa: Integrasi Ilmu Keolahragaan Dalam Preventif Pandemi COVID-19*, ed. Adi Wijayanto, dkk (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 3

⁴ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020), hal. 1

daring untuk mendukung proses pembelajaran secara virtual.⁵ Tugas dan tanggung jawab guru maupun peserta didik memiliki peran andil sangat besar dalam proses belajar, selain itu dukungan dari orang tua sebagai pengontrol belajar siswa di rumah selama masa pandemi.⁶ Guru merupakan faktor utama yang memiliki peran sangat besar dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dari itu pendidik dituntut untuk tetap bisa mengontrol siswa dalam belajar dengan segala keterbatasan yang ada.

Adanya pandemi, mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring yang dampaknya sangat dirasakan oleh guru dan peserta didik terutama untuk peserta didik kelas 1 SD/MI yang baru memasuki sekolah dasar namun mereka dituntut untuk bisa memahami materi dengan baik melalui pembelajaran daring. Terkadang pembelajaran daring juga menyebabkan munculnya berbagai masalah yang dihadapi siswa dan guru, seperti banyaknya tugas, penyampaian materi kurang maksimal, dan terkendala sinyal.⁷ Banyak peserta didik yang cepat bosan, sehingga motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran juga menurun hal ini juga terjadi karena tidak adanya interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Ditambah lagi keterampilan dalam membaca maupun menulis yang belum terlalu mereka kuasai juga menjadi penghambat dalam mengikuti pembelajaran daring.

Pemerintah Indonesia terus berupaya agar virus covid-19 ini dapat dikendalikan dan masa pandemi segera berakhir. Beberapa upaya tersebut seperti membatasi kegiatan masyarakat, menghimbau masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan, memberikan vaksin dan sebagainya. Sejumlah tindakan dilakukan untuk menghadapi virus covid-19 yang didasarkan dengan

⁵ Adi Wijayanto, *Bunga Rampai: Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Pandemi COVID – 19*, ed. Febriani Fajar Ekawati, dkk (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 1

⁶ Taryatman, *Akselerasi SDM Unggul Saat Pandemi*, ed. Adi Wijayanto, dkk (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hal. 73

⁷ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia...", hal. 2

prinsip utama yaitu memastikan keamanan dan melindungi kesehatan.⁸ Upaya yang dilakukan pemerintah tersebut lambat laun kini mulai membuahkan hasil yang positif, terbukti dengan menurunnya kasus covid-19 di Indonesia. Meskipun sudah mulai mereda, namun tidak serta merta pemerintah membolehkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan seperti sebelum adanya pandemi, namun seluruh kegiatan tetap harus dibatasi agar kasus tersebut tidak meningkat lagi. Hal ini menyebabkan seluruh bidang mengalami perubahan salah satunya adalah bidang pendidikan.

Meredanya kasus virus corona di Indonesia akhir-akhir ini menyebabkan pemerintah mulai membolehkan sekolah-sekolah untuk buka lagi bagi sekolah yang sudah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan diizinkan pemerintah untuk beroperasi kembali. Untuk mencegah penyebaran covid-19 pemerintah memberikan peraturan agar proses pembelajaran di sekolah hanya dilakukan selama dua jam saja. Dengan waktu yang terbatas tersebut guru tetap dituntut untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan segala keterbatasan yang ada. Kendala inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru kelas 1 SD/MI dalam menciptakan pembelajaran yang serius namun tetap menyenangkan sehingga siswa memiliki kemauan untuk belajar terutama belajar membaca.

Peran guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena guru sebagai pengajar sekaligus pembimbing dalam menghadapi pola asuh keluarga yang mungkin keliru dalam membimbing anak.⁹ Maka dari itu guru kelas 1 SD/MI harus tepat dalam merancang dan memilih strategi pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa agar mau mengikuti pembelajaran sehingga keterampilan membaca peserta didik dapat meningkat. Strategi tersebut bisa berupa penggunaan model, metode, dan media pembelajaran. Dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang

⁸ Agus Purwanto, "Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19," *Pendidikan, Psikologi, dan Konseling* 2, no. 1 (2020), hal. 93

⁹ Gede Sedanayasa, *Bimbingan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hal. 74

sesuai maka proses pembelajaran tidak akan terasa membosankan. Selain itu, adanya media pembelajaran juga akan mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media yang kreatif memungkinkan siswa belajar lebih baik dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁰ Pemilihan strategi belajar yang tepat dapat mendukung suasana belajar, sehingga siswa akan mudah untuk menerima pelajaran.¹¹

Peralihan cara belajar siswa dari taman kanak-kanak yang cenderung banyak bermain menjadi peserta didik sekolah dasar ditambah lagi masa pandemi yang belum berakhir menjadi tantangan sendiri bagi guru kelas I SD/MI. Jadi Guru kelas I SD/MI harus bisa memilih metode, media serta model pembelajaran yang cocok dengan karakter peserta didik supaya kegiatan belajar tetap berjalan dengan serius namun tetap menyenangkan dan menarik. Di SDI Al-Hakim Boyolangu sendiri terdapat beberapa peserta didik yang ketika masuk ke kelas 1 mereka belum bisa membaca. Untuk itu, guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran terutama untuk pembelajaran membaca agar kemampuan siswa dalam membaca dapat meningkat. Alasan peneliti memilih SDI Al-Hakim Boyolangu karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru kelas dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut selama masa pandemi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Keterampilan Membaca Pada Peserta Didik Di Masa Pandemi Kelas I SDI Al-Hakim Boyolangu”**

¹⁰ Kompri, *Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 83

¹¹ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), hal. 4

B. Fokus Penelitian

Dilihat dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penggunaan model pembelajaran oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi kelas 1 SDI Al-Hakim Boyolangu?
2. Bagaimana strategi penggunaan metode pembelajaran oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi kelas 1 SDI Al-Hakim Boyolangu?
3. Bagaimana strategi penggunaan media pembelajaran oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi kelas 1 SDI Al-Hakim Boyolangu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan penulis. Adapun tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi penggunaan model pembelajaran oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi kelas 1 SDI Al-Hakim Boyolangu.
2. Untuk mengetahui strategi penggunaan metode pembelajaran oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi kelas 1 SDI Al-Hakim Boyolangu.
3. Untuk mengetahui strategi penggunaan media pembelajaran oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi kelas 1 SDI Al-Hakim Boyolangu.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik di masa pandemi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan motivasi keterampilan membaca pada peserta didik.
- b. Bagi guru pendidikan dasar (SD/MI), hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru menentukan strategi yang cocok untuk meningkatkan motivasi keterampilan membaca peserta didik.
- c. Bagi perpustakaan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk digunakan sebagai penambah referensi pengembangan ilmu.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam membaca.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Menghindari adanya salah penafsiran terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

- a) Strategi Guru

Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu aktivitas, kegiatan, dan tindakan.¹² Jadi strategi guru adalah rencana guru yang berisi tentang

¹² Mukhammad Bakhrudin, *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar Dan Implementasinya* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), hal. 2

rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Dengan adanya strategi guru yang telah dirancang dan direncanakan dengan baik, akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b) Motivasi

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang memiliki kemauan untuk melakukan sesuatu dan jika tidak suka maka akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka itu.¹³ Pemberian motivasi dalam pembelajaran dilakukan agar peserta didik mempunyai semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

c) Keterampilan Membaca

Membaca adalah memetik seta memahami arti makna yang terkandung didalam sebuah tulisan.¹⁴ Keterampilan membaca merupakan hal yang juga dibutuhkan oleh setiap manusia tidak terkecuali oleh peserta didik. Tanpa memiliki kemampuan membaca, maka akan sulit bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

d) Masa Pandemi

Masa pandemi adalah masa dimana terdapat suatu wabah penyakit global dan dinyatakan oleh WHO sebagai penyakit baru yang menyebar diseluruh dunia. Seperti saat ini yaitu berupa penyakit covid-19 yang menyebabkan semua kegiatan harus dibatasi termasuk dalam kegiatan belajar mengajar.

¹³ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa," *Lantanida* 5, no. 2 (2017), hal. 175

¹⁴ Irdawati, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol," *Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 (n.d.), hal. 39

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, maka secara operasional maksud dari judul “Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Keterampilan Membaca Pada Peserta Didik Di Masa Pandemi Kelas I SDI Al-Hakim Boyolangu” adalah perencanaan strategi guru kelas dalam penggunaan metode, media, dan model untuk meningkatkan motivasi keterampilan membaca peserta didik kelas I di masa pandemi SDI Al-Hakim Boyolangu.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan pembahasan dalam menganalisis permasalahan, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, memuat tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, berisi tentang uraian teori yang digunakan peneliti sebagai referensi yang dirujuk dari hasil penelitian sebelumnya, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III : Metode Penelitian dalam penelitian ini meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, berisi tentang data yang dibahas sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan informasi lainnya yang didapat dan dikumpulkan peneliti.

Bab V : Pembahasan, berisi tentang temuan saat penelitian dan hasil penelitian yang berisi paparan pembahasan penelitian.

Bab VI : Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari peneliti yang telah dirumuskan dan dijelaskan secara singkat.